

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pengertian Metode, berasal dari kata *methods* (Yunani) Yang di maksud adalah cara atau jala. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subyek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹³ Penelitian adalah proses ilmiah yang selalu ada dalam kehidupan intelektual manusia berdasarkan sifat ingin tahu yang ada dalam hidup ilmuwan.¹⁴

Dengan demikian metode penelitian adalah cara atau jalan ilmiah dan sistematis yang dilakukan untuk mengetahui dan menyelidiki suatu fenomena terkait penelitian yang dilakukan.

Pada hakekatnya penelitian merupakan wadah untuk mencari kebenaran atau untuk memberi kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenarann dilakukan oleh para filosof, peneliti maupun praktisi, melalui model tertentu yang biasanya disebut paradigma. Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan peneliti, yang

¹³ Muharom Khadafi, 2006 "*Strategi Humas PT. Kereta Api Daop VII dalam meningkatkan citra kereta api sebagai jasa transportasi yang aman*" (Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, ,hal 38

¹⁴ Burhan Bungin, 2001, *Sosiologi Komunikasi*, PT Gramedi Puataka, Jakart, hal 295

sesuai dengan masalah, tujuan dari kegunaan dari peneliti itu sendiri. Sehingga penelitian itu bisa dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Pada penelitian yang berjudul Penerapan Sistem Insentif di Rumah Sakit PHC Surabaya, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵

Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mencari informasi actual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, Mengidentifikasi masalah dan yang berlaku, membuat evaluasi, menentukan suatu yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan dimasa yang akan datang.¹⁶

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian atau objek penelitian bertempat di Rumah Sakit PHC Surabaya (JL. Prapat Kurung Selatan No I Tanjung Perak Surabaya). Objek tersebut dipilih

¹⁵ Lexy J Moleoung, 2005, *Metodologi Penelitian kualitatif*, PT . Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 4

¹⁶ Jalaludin Rahmat, !995, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 25

dikarenakan Rumah Sakit PHC telah lama berdiri yakni pada tahun 1966, yang disaat itu melayani pegawai dan keluarga pegawai PT (PERSERO) pelabuhan Indonesia III. Dengan banyaknya persaingan pelayanan Rumah Sakit yang semakin baik, RS PHC tetap bertahan hingga saat ini. Dalam hal mempertahankan tentulah tidak muda bagi RS PHC selain menerapkan sistem Manajemen Rumah Sakit yang baik dan tepat, khususnya yang berkaitan dengan *financial* baik langsung maupun tidak langsung kepada karyawan Rumah Sakit PHC Surabaya. Oleh sebab itu Rumah Sakit PHC pastilah bisa mengimbangi persaingan yang sangat ketat didalam dunia kesehatan dengan menerapkan sistem insentif sebagai motivasi bagi karyawan yang hasilnya berdampak positif kepada pelayanan Rumah Sakit PHC Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. **Data** adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti.¹⁷ Dalam hal ini data yang diperoleh oleh peneliti ialah sejarah rumah sakit PHC Surabaya, visi dan misi, Motto, lokasinya, fasilitasnya, struktur kepengurusannya, faktor – faktor pemberian Sistem insentif di Rumah Sakit PHC Surabaya.

¹⁷Lexy y. J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 8

2. Jenis Data Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹⁸ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang bagaimana penerapan Sistem insentif di Rumah Sakit PHC Surabaya, serta faktor faktor pemberian insentif. Dalam hal ini data dapat diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pimpinan atau manajer Rumah Sakit dan para karyawannya. Dan data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung.

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.¹⁹ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah Sejarah, Visi dan Misi, Motto, Filosofis, Bagan Organisasi. Data ini diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek peneliti dan biasanya diperoleh dari dokumentasi.

Sumber Data adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Kesehatan dalam menggunakan atau memahami sumber data sangat diperlukan, apabila tidak demikian maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan

²⁰Adapun data yang nantinya akan dipakai untuk melengkapi data

¹⁸ Lexy y. J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 84

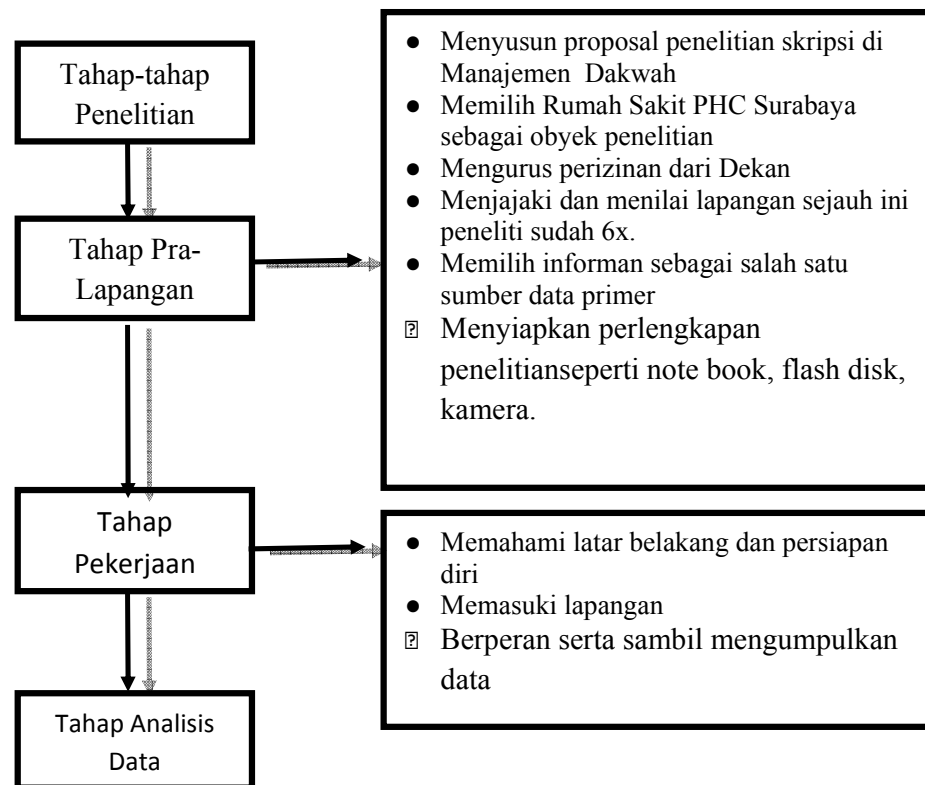
¹⁹ Lexy y. J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 86

²⁰ Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya hal 31

tersebut adalah: *Informan*, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian di lingkungan rumah sakit. Peneliti mendapatkan informasi dari Pak Didik Dwiriyanto Beliau selaku AM atau Asisten Manajer Rumah Sakit PHC Surabaya. Disisi lain peneliti mendapatkan dukungan untuk lebih bisa melakukan lebih dalam, dukungan tersebut mengalir dari beberapa karyawan rumah sakit diantaranya dari petugas parkir, petugas kebersihan, penjaga kasir, perawat yang bersedia sebagai informan peneliti.

D. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:²¹



(Sumber Lexy J. Moleong *Metode penelitian Kualitatif* hal 125)

Adapun tahap – tahap penelitian yang dilakukan adalah :

Tahap pra – Lapangan yang pertama kali dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika

²¹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 125

pembahasan. Kemudian memilih lapangan penelitian, dalam memilih lapangan penelitian, yang dilakukan adalah sebelum membuat usulan pengajuan judul penelitian, peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah untuk kemudian diserahkan kepada pimpinan lembaga yang diteliti. Sebelum mengambil permasalahan dalam penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap objek yang akan dijadikan permasalahan dalam penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dalam dan luas peneliti perlu untuk memanfaatkan informan, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah : Asisten Manajer, karyawan Rumah Sakit PHC Surabaya. Setelah itu peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, berupa surat penelitian yang dilengkapi proposal penelitian serta alat – alat tulis dan peralatan lain yang mendukung peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dari objek yang diteliti.

Tahap Pekerjaan Lapangan adalah tahap berada di lapangan, dimana pada tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta dalam mengumpulkan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan alat dan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan untuk mendapatkan data yang objektif. Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam penelitian. Pada hal ini teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan (Observasi). Pengamatan (observasi) adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²² Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.²³ Pengamatan observasi dapat juga didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”.²⁴ Metode observasi (pengamatan) adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak langsung tanpa ada unsur untuk mempengaruhi,

²²Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166

²³Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta hal. 70

²⁴Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta hal 37

mengatur atau memanipulasi.²⁵

Setelah mengetahui apa yang di maksud dengan observasi maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang berupa data tentang :

- a. Lokasi atau letak geografis Rumah Sakit PHC Surabaya
- b. Fasilitas yang dimiliki Rumah Sakit PHC Surabaya
- c. Situasi dan kondisi Rumah Sakit PHC Surabaya

2. **Wawancara (*Interview*)** adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).²⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²⁷

²⁵ Nasution, 2001, *metode Research*, Pustaka : Jakarta, hal 169

²⁶ Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, hal. 121

²⁷ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 157

Selain itu wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti melakukan wawancara dengan progamer Rumah Sakit PHC Surabaya Pak Imam ST. untuk menjaga kevalidan informasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk semi *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam pemberian keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.²⁸

Dengan menggunakan wawancara (*interview*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Sejarah Rumah Sakit PHC Surabaya
- b. Jumlah karyawan di Rumah Sakit PHC Surabaya
- c. Penerapan sistem insentif di Rumah Sakit PHC Surabaya
- d.. Perkembangan dan kemajuan Rumah Sakit PHC Surabaya
- e. Dampak penerapan Sistem insentif di Rumah Sakit PHC Surabaya.

3. Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal

²⁸Muhammad Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalian Indonesia, Jakarta, hal. 75

atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, film, otobiografi, dan lain sebagainya.²⁹ Keuntungan menggunakan metode Dokumentasi adalah biayanya relatif murah dan tenaga tenaga efisien. Sedangkan kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau dicetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.³⁰ Dengan menggunakan dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. *Company profile* (profil organisasi) Rumah Sakit PHC Surabaya
- b. Struktur kepengurusan Rumah Sakit PHC Surabaya
- c. Motto rumah sakit PHC Surabaya
- d. Visi dan misi rumah sakit PHC Surabaya
- e. Filosof rumah sakit PHC Surabaya

²⁹Suharsini Arikunto, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, RinekaCipta Yogyakarta,, hal. 200

³⁰Husaini Usman, 1996, *Metodologi penelitian sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, hal 73

Untuk lebih memudahkan, maka ditabulasikan sebagai berikut:

NO	DATA	SD	TPD
1.	Profil Rumah Sakit PHC surabaya		
	Latar belakang/Sejarah	K	W+D
	Visi dan misi.	AM	D
	Tujuan.	AM	D+O
	Lokasi	AM	O
	Struktur Organisasi.	AM	W
	Perkembangan dan kemajuan.	AM	W
	Faktor pemberian insentif	AM	D
	Dampak sistem insentif	K	W+ D
	Batas Faktor insentif	AM	W + D
Penerapan sistem insentif	AM	W	

Keterangan: AM : Asisten Manajer

TPD : Teknik pengumpulan data

SD : Sumber data

W : Wawancara

D : Dokumentasi

O : Observasi

K : Karyawan

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) selain itu, keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.³¹

Teknik yang digunakan adalah Triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan terhadap data itu. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari

³¹Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Remaja Rosdakarya, Bnadung, hal. 320-321

berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:³²

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan sistem insentif karyawan di rumah sakit PHC Surabaya, terutama kedua metode yang diterapkan.
2. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³ Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan sistem insentif di Rumah Sakit PHC Surabaya

³²Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung hal. 330-332

³³Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 248

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan *Miles* dan *Huberman* yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing / verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka peneliti akan menjelaskanya sebagai berikut:³⁴

1. Data Reduction

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis.³⁵ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang penerapan Sistem insentif di rumah sakit PHC surabaya Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak rumah sakit PHC Surabaya dan orang-orang yang bersangkutan dengan pelaksanaan penerapan sistem insentif.

³⁴ Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung, hal. 89

³⁵Emzir,2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, hal 129

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada beberapa metode penerapan sistem insentif di Rumah Sakit PHC surabaya yang berupa sistem insentif yang berorientasi masa lalu (skala peringkat, *checklist*, peristiwa kritis, peninjauan lapangan, tes dan observasi) dan sistem insentif yang berorientasi masa depan (penilaian diri sendiri, penilaian oleh bawahan, penilaian rekan sejawat, penilaian psikologis, pendekatan manajemen berdasarkan sasaran (MBO). Hal ini dilakukan peneliti karena dipandang memiliki kaitan dengan penerapan sistem insentif yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit PHC surabaya selaku objek atau lokasi penelitian. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah

dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan penerapan sistem insentif yang diterapkan oleh pihak Rumah Sakit PHC Surabaya beserta dampak dari penerapan sistem insentif terhadap kinerja karyawan.